

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Malang. Meliputi 5 PCA yaitu : PCA Blimbing, PCA Kedung kandang, PCA Klojen, PCA Lowokwaru, PCA Sukun.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang mana penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variable seperti penelitian *survey* atau untuk membandingkan sampel yang berkaitan dengan hasil penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama. Pada umumnya sampel yang digunakan sebagai unit analisis adalah individu. Sampel dalam penelitian *survey* digunakan sebagai sumber data primer

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Variable penelitian sebagai berikut.

1. Strategic Supplier Partnership

Strategic Supplier Partnership didefinisikan sebagai hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan supliernya. Ada 3 indikator yang di dapat, yaitu.

- a. Mencapai tujuan yang diharapkan
- b. Berfokus untuk melakukan perencanaan bersama
- c. Pemecahan masalah bersama antara perusahaan dan supplier

2. Customer Relationship

Customer relationship merupakan beberapa kumpulan praktek yang bertujuan untuk mengelolah keluhan pelanggan, membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Ada 3 indikator yang di dapat, yaitu.

- a. Mengelolah keluhan pelanggan
- b. Membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan
- c. Meningkatkan kepuasan pelanggan

3. Information Sharing

Information sharing mengacu pada sejauh mana informasi penting dikomunikasikan terhadap mitra usaha perusahaan. Ada 3 indikator yang di dapat, yaitu.

- a. Berbagi informasi antar mitra usaha
- b. Informasi mengenai pelanggan
- c. Saling melakukan pertukaran informasi antar anggota

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2013), populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Malang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka bisa diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi (Kuncoro, 2013). Berdasarkan jumlah populasi yang didapatkan tidak lebih dari 100 orang respondent, maka dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah 100% jumlah populasi yang ada pada anggota Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Malang yaitu sebanyak 96 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2011) jumlah

populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarkan sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yaitu anggota Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) di Kota Malang.

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, artikel, serta situs di internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu sugiyono (2013). Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa *Supply Chain Management* dari Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) di Kota Malang serta jumlah anggota yang memiliki usaha.

2. Observasi / Survey

Menurut Indriantoro (2011) yaitu merupakan pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan maupun tertulis. Teknik yang digunakan ialah dengan menggunakan pertanyaan tertulis melalui kuesioner. Hasil dari kuesioner ini diukur menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert dimana 1= Sangat Tidak Penting (STP), 2= Tidak Penting (TP), 3= Netral (N), 4= Penting (P), dan 5= Sangat Penting (SP).

Pada penelitian ini peneliti menyebar sebanyak 96 kuesioner untuk diberikan kepada 96 anggota Ikatan Pengusaha Aisyiyah (IPAS) Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) di Kota Malang yang menjadi sampel penelitian. Sebagai berikut.

Gambar 3.1 Sampel Penelitian

Nama PCA	Frekuensi
Blimbing	27
Kedung Kadang	19
Klojen	15
Lowokwaru	18
Sukun	17
Total	96

Sumber : Data Primer (diolah)

G. Uji Instrumen

Uji instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar – benar merupakan hasil yang akurat. Uji instrument dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Uji Validitas Data

Uji Validitas Data digunakan untuk menunjukkan ketepatan derajat antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan peneliti (Lupiyoadi, 2015). Kuisisioner dikatakan valid jika mengukur apa yang seharusnya diukur dengan butir – butir pertanyaan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi berupa korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Lupiyoadi (2015)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara butir dengan jumlah skor

X = Skor butir

Y = Jumlah skor

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *alpha* 5% maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Merupakan suatu indikator yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Lupiyoadi, 2015). Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang sama meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Lupiyoadi (2015)

Dimana :

R = Indeks reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Kreteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrument diatas 0,6 maka terdapat data yang reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Dalam penelitian ini setiap variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skor yang mengacu pada skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skor yang mengacu pada skala likert dengan lima alternatif jawaban. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana : n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Setiap variable dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata – rata setiap variabel. Rata – rata dari setiap variabel nantinya dapat di deskripsikan kedalam kelas interval yang ada yaitu rendah, sedang, dan tinggi. (Sugiyono, 2013).

